



BUKU PEDOMAN APARATUR SIPIL NEGARA (ASN) MAGANG NASIONAL



PEMERINTAH KOTA PALU
BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH
KOTA PALU
2024

BUKU PEDOMAN APARATUR SIPIL NEGARA (ASN) MAGANG NASIONAL



PEMERINTAH KOTA PALU
BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER
DAYA MANUSIA DAERAH KOTA PALU
TAHUN 2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan karunia-Nya, buku panduan Program Aparatur Sipil Negara (ASN) Magang Nasional Kota Palu ini dapat diselesaikan. Pedoman ini hadir sebagai upaya untuk memberikan informasi yang jelas dan terstruktur mengenai pelaksanaan program magang bagi ASN di lingkungan Pemerintah Kota Palu yang mengikuti program ASN Magang Nasional ini.

Program ASN Magang Nasional Pemerintah Kota Palu tahun 2024 merupakan inovasi strategis dalam rangka meningkatkan kompetensi dan profesionalisme ASN yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi ASN sebagai agen perubahan di lingkungan Pemerintah Kota Palu guna mendorong percepatan pencapaian visi dan misi pemerintah kota Palu.

Buku panduan ini mencakup berbagai aspek yang meliputi tujuan, pelaksanaan, dan evaluasi program magang. Diharapkan informasi yang disajikan dalam buku ini dapat menjadi acuan yang komprehensif bagi semua pihak yang terlibat, baik dalam pengelolaan program magang maupun bagi peserta magang itu sendiri.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku panduan ini. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi pengembangan ASN di Kota Palu, serta berkontribusi pada peningkatan kualitas pelayanan publik yang lebih baik.

Palu ,15 April 2024

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI.....	4
BAB I PENDAHULUAN.....	5
A. Latar Belakang	5
1. Dasar hukum	5
2. Gambaran Umum	5
B. Maksud dan tujuan	6
C. Manfaat	6
BAB II PEDOMAN UMUM.....	7
A. Kriteria Peserta magang	7
B. Hak dan Kewajiban Peserta	7
1. Hak Peserta.....	7
2. Kewajiban Peserta.....	7
C. Tahapan Program ASN Magang Nasional	8
1. Penetapan Lokasi Magang	8
2. Sosialisasi Kepada ASN terkait Pelaksanaan Pemagangan	8
3. Proses seleksi ASN yang akan dimagangkan	8
4. Pemanggilan Peserta Magang.....	8
5. Penetapan Peserta Magang	9
6. Pembekalan Peserta Magang.....	9
7. Pengiriman Peserta Magang.....	9
8. Monitoring dan Evaluasi Peserta Magang.....	9
9. Penarikan peserta magang	9
10. Presentasi hasil magang.....	9
11. Penerapan hasil magang	10
BAB III PENUTUP	11

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

1. Dasar hukum

Pelaksanaan Magang Aparatur Sipil Negara di lingkungan Pemerintah Kota Palu Tahun 2025 mengacu pada peraturan-peraturan,yaitu antara lain :

- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara;
- Undang-undang Nomoir 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaga Negara Indonesia Tahun 2014 Nomor 224, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 5587),sebagaimana telah di ubah dngan undang-undang nomor 9 Tahun 2015 tentang perubahan kedua atas undang-undang No 23 Tahun 2014 tentang pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
- Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 nomor 68)
- Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 10 Tahun 2018 tentang Pengembangan Kompetensi Pegawai Negeri Sipil.

2. Gambaran Umum

Peningkatan kualitas pelayan publik merupakan dambaan dan harapan masyarakat. Berbagai langkah stategis telah diimplementasikan oleh Pemerintah, di antaranya dengan mendorong pencipta kreativitas pembaharuan atau memodifikasi pelayanan melalui pengembangan inovasi pelayanan publik yang memberikan manfaat bagi masyarakat. Pengembangan inovasi pelayanan publik ini perlu di dukung oleh Aparatur Sipil Negara (ASN) yang kompetitif sehingga perlu dilakukan pengembangan kompotensi ASN. Pengembangan kompetensi ASN dibutuhkan karena tuntutan lingkungan strategis, karena perkembangan teknologi informasi dan komunikasi,globalisasi dan peningkatan daya saing bangsa, serta harapan masyarakat terhadap kinerja Pemerintah pusat dan daerah yang terus berkembang, sejalan dengan perkembangan dan dinamika masyarakat.

Permasalahan yang di pandang krusial adalah belum tertatanya sumber daya manusia aparatur, baik dalam hal kuantitas, kualitas, distribusi PNS menurut territorial (daerah) yang tidak seimbang, maupun dalam hal tingkat produktivitas PNS yang masih rendah. Selain itu, manajemen sumber daya manusia aparatur belum di laksanakan secara optimal untuk meningkatkan profesionalisme, kinerja pegawai, dan organisasi. Dengan kondisi demikian, untuk meningkatkan kinerja kualitas aparatur

dalam pelayanan public perlu di lakukan pengembangan kompetensi ASN dengan berbagai cara sesuai ketentuan Pasal 212 ayat (3) Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang manajemen Pegawai Negeri Sipil, Pengembangan kompetensi dalam bentuk pelatihan Non Klasikal sebagaimana dimaksud ayat (1) dilakukan paling kurang melalui e-learning, bimbingan ditempat kerja, pelatihan jarak jauh, magang, dan pertukaran antara PNS dengan pegawai swasta. Pengembangan kompetensi harus di evaluasi oleh pejabat yang berwenang dan digunakan sebagai salah satu dasar dalam pengangkatan dalam jabatan.

B. Maksud dan tujuan

Penyelenggaraan ASN Magang Nasional Utusan Pemerintah Kota Palu bertujuan Menghasilkan ASN yang berkualitas dan memiliki kompetensi secara teknis sebagai agen of change di daerah dalam rangka pencapaian kemampuan intekektual, pengembangan wawasan dan professional PNS serta percepatan pencapaian visi misi Pemerintah Kota. Untuk mencapai tujuan tersebut, dilakukan berbagai identifikasi mengenai:

- Peluang dan tantangan penerapan model dari lokasi magang ke instansi asal peserta Magang.
- Kebutuhan penyesuaian model dari lokasi magang ke instansi asal peserta Magang.

C. Manfaat

Penyelenggaraan ASN Magang Nasional oleh Pemerintah Kota Palu memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas dan kompetensi ASN sebagai agen perubahan di daerah.
2. Memberikan pengetahuan teknis dan fungsional yang lebih baik kepada ASN.
3. Mempersiapkan ASN untuk memahami tugas dan regulasi yang berlaku di unit kerja terkait.
4. Menghasilkan ASN yang dapat bekerja lebih efektif dan efisien.
5. Mengembangkan keterampilan ASN untuk mengidentifikasi dan memecahkan masalah dalam pemerintahan daerah.
6. Meningkatkan profesionalisme ASN dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab.
7. Mendukung pencapaian visi dan misi pemerintah daerah.
8. Membantu ASN beradaptasi dengan perubahan dan tantangan dalam pemerintahan.
9. Membangun jaringan profesional dan kolaborasi antar ASN dari berbagai daerah.
10. ASN yang lebih kompeten dapat meningkatkan pelayanan publik dan kepuasan masyarakat.

BAB II

PEDOMAN UMUM

A. Kriteria Peserta magang

Peserta ASN Magang Nasional merupakan utusan Khusus Daerah dengan ketentuan :

1. Pegawai Negeri Sipil / PPPK di lingkungan Pemerintah Kota Palu.
2. Mendapat rekomendasi dari Kepala OPD asal peserta.
3. Bersedia menjadi agen perubahan bagi Organisasi Perangkat Daerah pengirim setelah menyelesaikan Magang.
4. Bersedia membagi ilmu serta membuat rencana aksi tindak lanjut setelah magang pada unit kerja asal peserta
5. Tidak sedang menjalani dan / atau pernah mendapat hukuman disiplin tingkat sedang atau berat.
6. Tidak sedang menjalani pemberhentian sementara sebagai PNS/PPPK.
7. Berbadan sehat, di buktikan dengan surat keterangan sehat dari puskesmas.

B. Hak dan Kewajiban Peserta

Peserta ASN Magang Nasional memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut :

1. Hak Peserta

- Memperoleh bimbingan dari penyelenggara, mulai persiapan hingga peserta menyelesaikan pemagangan.
- Memperoleh pembiayaan berupa biaya penginapan, uang harian dan transportasi selama proses pemagangan
- Dapat mengadukan kepada penyelenggara, jika terdapat kendala selama proses pemagangan

2. Kewajiban Peserta

- Mengikuti program pemagangan sampai selesai
- Mentaati tata tertib yang berlaku di instansi lokasi pemagangan
- Menjaga informasi dan kerahasiaan dari Pemerintah Kota Palu dan lokasi Pemagangan
- Menjaga nama baik Pemerintah Kota Palu dan lokasi Pemagangan
- Membuat laporan Periodik selama mengikuti Magang
- Membuat dan mempresentasikan laporan hasil magang
- Melakukan implementasi hasil magang di lingkungan pemerintah kota palu

C. Tahapan Program ASN Magang Nasional

1. Penetapan Lokasi Magang

Pada tahap ini, dilakukan analisis mendalam mengenai kebutuhan daerah untuk menentukan lokasi magang yang paling sesuai dan bermanfaat. Lokasi yang dipilih harus mencerminkan praktik terbaik dalam pelayanan publik dan dapat dijadikan acuan bagi peserta magang. Rekomendasi dari Walikota Palu selaku inisiator, menjadi sangat penting dalam proses ini, untuk memastikan bahwa lokasi yang ditetapkan selaras dengan visi dan misi pembangunan Pemerintah Kota Palu.

2. Sosialisasi Kepada ASN terkait Pelaksanaan Pemagangan

Sosialisasi dilakukan kepada seluruh ASN melalui Kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang telah ditetapkan sebagai target pemagangan untuk memberikan pemahaman yang jelas tentang program magang. Tujuan dari sosialisasi ini adalah untuk memastikan bahwa semua ASN yang berpotensi mengetahui dan memahami manfaat serta proses magang. Dengan komunikasi yang efektif, diharapkan Informasi terkait dapat sampai kepada peserta dengan baik dan membangun antusiasme ASN terhadap program yang akan diikuti.

3. Proses seleksi ASN yang akan dimagangkan

Seleksi merupakan tahapan penting yang bertujuan untuk memilih ASN yang dianggap memiliki kemampuan dan keterampilan yang sesuai untuk mengikuti program magang. Kriteria seleksi dapat mencakup ASN yang memiliki kinerja yang baik, serta memiliki kemampuan dan motivasi untuk belajar. Proses seleksi yang transparan dan adil akan memberikan kepercayaan kepada peserta bahwa peserta mendapatkan kesempatan berdasarkan merit, bukan faktor subjektif.

4. Pemanggilan Peserta Magang

Setelah proses seleksi, peserta yang terpilih akan dipanggil untuk mengikuti program magang. Pemanggilan ini dilengkapi dengan informasi penting, seperti jadwal, lokasi, dan persiapan yang perlu dilakukan. Tahap ini juga menjadi kesempatan bagi peserta untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami, sehingga peserta merasa lebih siap dan percaya diri sebelum memulai program.

5. Penetapan Peserta Magang

Pada tahap ini, peserta yang telah dipanggil dan telah diverifikasi oleh tim penilai secara resmi akan ditetapkan sebagai peserta magang. melalui Surat keputusan tentang penetapan peserta magang.

6. Pembekalan Peserta Magang

Sebelum diberangkatkan, peserta magang akan mengikuti sesi pembekalan yang mencakup informasi tentang hak, tugas dan tanggung jawab yang akan dihadapi. Pembekalan ini juga meliputi etika kerja, norma-norma di lokasi magang, dan keterampilan yang perlu dipersiapkan. Dengan pembekalan yang baik, peserta diharapkan dapat beradaptasi dengan cepat dan menjalankan tugas peserta secara efektif.

7. Pengiriman Peserta Magang

Setelah semua persiapan selesai, penyelenggara bersama dengan peserta magang akan menuju ke lokasi yang telah ditetapkan. Pengiriman ini dilakukan untuk memastikan bahwa semua peserta tiba dengan selamat di lokasi tujuan. serta mendapatkan akses pemagangan yang dibutuhkan.

8. Monitoring dan Evaluasi Peserta Magang

Selama proses magang, peserta akan dimonitor oleh pihak penyelenggara untuk memastikan peserta menjalankan tugas dengan baik. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk menilai perkembangan, pencapaian, dan tantangan yang dihadapi peserta. Umpan balik yang diberikan akan membantu peserta memperbaiki kinerja peserta dan meningkatkan keterampilan yang diperlukan.

9. Penarikan peserta magang

Setelah masa magang selesai, peserta akan ditarik kembali ke lokasi asal peserta. Proses penarikan ini juga mencakup evaluasi akhir untuk menilai pengalaman dan hasil magang yang telah diperoleh. Kegiatan ini bertujuan untuk mengumpulkan data tentang keberhasilan program dan dampaknya terhadap peserta, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan di masa mendatang.

10. Presentasi hasil magang

Peserta akan mempresentasikan hasil magangnya kepada pimpinan. Presentasi ini merupakan kesempatan bagi peserta untuk berbagi pengalaman, hasil yang dicapai, serta rekomendasi yang dapat diterapkan di lingkungan Pemerintah kota

palu . Melalui presentasi ini, diharapkan dapat tercipta dialog yang konstruktif mengenai penerapan hasil magang.

11. Penerapan hasil magang

Hasil dan pengalaman yang diperoleh selama magang akan diterapkan dalam tugas sehari-hari ASN di Kota Palu. Penerapan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik dan kinerja ASN secara keseluruhan. Dengan demikian, program magang tidak hanya bermanfaat bagi peserta, tetapi juga memberikan dampak positif yang lebih luas bagi masyarakat dan daerah.

BAB III

PENUTUP

Pedoman ini diharapkan dapat menjadi acuan yang komprehensif bagi seluruh Peserta yang mengikuti program ASN magang nasional. Dengan mengikuti tahapan yang telah dijelaskan, diharapkan peserta dapat meraih pengalaman berharga yang tidak hanya meningkatkan kompetensi pribadi, tetapi juga berkontribusi secara signifikan terhadap pengembangan kualitas pelayanan publik di lingkungan Pemerintah Kota Palu. Melalui sinergi antara teori dan praktik, guna membangun ASN yang lebih profesional dan responsif terhadap kebutuhan pelayanan masyarakat Kota Palu..